

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia lain. Manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lain bahkan manusia memiliki kemampuan untuk berkelompok-kelompok dalam memenuhi suatu tujuan hidup bahagia. Namun dalam berinteraksi dengan orang lain manusia pasti memiliki masalah sosial dalam hidupnya. Untuk menghindari masalah sosial tersebut seseorang harus memiliki kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial lebih dikenal dengan istilah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perilaku, niat, dan hasrat orang lain. Seseorang yang mempunyai kecerdasan antar pribadi bisa mempunyai rasa belas kasihan dan tanggungjawab sosial yang besar. Sebaliknya, individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah nantinya cenderung tidak peka, tidak peduli, egois dan menyinggung perasaan orang lain.

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang mencakup interaksi kelompok dan erat kaitannya dengan sosialisasi. Kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan untuk mengetahui orang lain adalah bagian yang tak terpisahkan dari kondisi manusia. Menurut Yusuf dan Juntika (2012:235) bahwa: 'Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, dengan mampu membedakan suasana hati, temperamen, motivasi dan keterampilan-keterampilan orang lain'. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu menciptakan, membangun, dan membina hubungan sosial dengan orang lain di lingkungannya.

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan yang paling penting bagi siswa, karena di sekolah seorang siswa harus banyak bersosialisasi dengan orang lain apalagi di lingkungan sekolah baik itu dengan teman sebaya, kakak kelas maupun guru yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal mereka mampu bekerja sama dan mudah bekerja dalam tim karena mampu memahami perasaan dan keinginan orang lain. Siswa juga dapat dengan mudah memiliki banyak teman, mudah beradaptasi dengan orang lain yang baru dikenal. Seseorang yang memiliki karakteristik kehidupan sosial mampu membangun sebuah relasi dengan orang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan interpersonal.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling pada saat melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) selama kurang lebih 2 bulan di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo diperoleh data bahwa terdapat siswa khususnya kelas VIII yang berjumlah 125 orang ada 32 orang siswa (25%) menunjukkan adanya gejala kecerdasan interpersonal yang rendah. Hal ini terbukti dengan melihat adanya para siswa yang lebih suka menyendiri, kurang bergaul dengan teman, tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain.

Siswa yang kurang memiliki kecerdasan interpersonal akan berpengaruh pada masa depannya atau karirnya. Oleh karena itu perlu diketahui oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah tersebut agar dapat mencegah atau mengatasi masalah tentang kecerdasan interpersonal yang ada di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

Berdasarkan pada persoalan yang telah dikemukakan maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang kecerdasan interpersonal khususnya pada siswa dengan judul **“Deskripsi Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa yang lebih suka menyendiri
2. Siswa yang kurang bergaul dengan teman
3. Siswa yang tidak suka barbour atau bermain dengan temannya yang lain
4. Siswa sulit membina hubungan baik dengan orang lain

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah yaitu bagaimana kecerdasan interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan Bimbingan dan Konseling terutama dalam bidang membantu perkembangan peserta didik dalam hal meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan konselor dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.